

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Program Vaksinasi COVID-19 pada Masyarakat Usia 18 Tahun di Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota Tahun 2021 = Associated Factors to Acceptance of COVID-19 Vaccine by Belian Village Resident, Batam Kota District in 2021

Zulkarnaen, Cindy Krisga, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20524921&lokasi=lokal>

Abstrak

COVID-19 menjadi pandemi global termasuk di Indonesia. Vaksinasi sebagai langkah pengendalian COVID-19 untuk menurunkan kasus infeksi dan jumlah kematian. Kepulauan Riau memiliki 3 kota dengan zona merah di bulan Agustus 2021. Kota Batam menjadi kota dengan jumlah kasus COVID-19 tertinggi, jumlah kematian tertinggi, dan cakupan vaksinasi di urutan kedua terbawah di Kepulauan Riau. Berdasarkan data 14 Agustus 2021 – 3 September 2021 orang yang meninggal akibat COVID-19 di Batam 82% diantaranya belum divaksinasi. Kecamatan Batam Kota menjadi jumlah kasus COVID-19 tertinggi dan jumlah kematian tertinggi di Batam. Menurut sebaran kasus di kelurahan yang ada di Kota Batam, Kelurahan Belian menjadi satu-satunya kelurahan yang berada di zona merah dengan jumlah kasus COVID-19 tertinggi di Batam (30 Agustus 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penerimaan vaksinasi COVID-19 pada masyarakat di Kelurahan Belian Tahun 2021. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Jumlah responden sebesar 205 orang yang diambil dengan metode quota sampling. Variabel dependen berupa penerimaan vaksinasi, sedangkan variabel independen berupa usia, jenis kelamin, pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan, persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, persepsi hambatan dan isyarat bertindak. Data kuesioner diisi sendiri oleh responden yang selanjutnya dilakukan uji statistik dengan uji chi-square. Hasil analisis univariat diperoleh responden yang menerima vaksinasi COVID-19 di Kelurahan Belian sebesar 62,9%. Sebanyak 68,8% responden berada diusia >30 tahun, 55,1% responden berjenis kelamin laki-laki, 89,3% responden berpendidikan tinggi, 70,7% responden bekerja, 55,6% responden memiliki pengetahuan yang kurang baik, 54,1% responden memiliki persepsi rentan terhadap COVID-19 yang cukup baik, 52,7% responden memiliki persepsi parah terhadap COVID-19 yang cukup baik, 58,5% responden memiliki persepsi manfaat terhadap vaksinasi COVID-19 yang cukup baik, 53,7% responden memiliki persepsi hambatan yang rendah terhadap vaksinasi COVID-19 dan 52,7% responden yang memiliki isyarat bertindak terhadap vaksinasi COVID-19 yang cukup baik. Hasil analisis bivariat, terdapat hubungan antara variabel pengetahuan, persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, persepsi hambatan dan isyarat bertindak (p -value=0,0005) dengan penerimaan vaksinasi. Hasil penelitian menyarankan untuk meningkatkan kerjasama dengan pihak puskesmas dan satgas COVID-19 dalam penyebaran edukasi dan meluruskan misinformasi melalui media sosial, meningkatkan testing dan tracing sebagai antisipasi kegiatan akhir tahun dan peningkatan pengawasan protokol kesehatan agar dapat memaksimalkan program vaksinasi.

.....COVID-19 has become a global pandemic, including in Indonesia. Vaccination is intensified as a COVID-19 control measure to reduce infection cases and the number of deaths. The Riau Islands has 3 cities with red zones status in August 2021. The city of Batam is the city with the highest number of COVID-19 cases, the highest number of deaths, and the second-lowest vaccination coverage in the Riau

Islands. Based on the data from August 14, 2021, to September 3, 2021, 82% of people who died from COVID-19 related cases have not been vaccinated. Kota Batam District is the sub-district with the highest number of COVID-19 cases and the highest number of deaths in Batam. More specifically, according to the distribution of COVID-19 cases in urban villages in Kota Batam, Belian Village is the only urban village with red zone status and also the village with the highest number of COVID-19 cases in Batam (August 2021). This study aims to determine the factors associated with the acceptance of COVID-19 vaccination in the Belian Village community in 2021. The method that is used in this study is a quantitative method with a cross-sectional design. The number of respondents in this study is 205 people who were taken by non-random sampling method, namely quota sampling. The dependent variable is vaccination acceptance, while the independent variables are age, gender, education, employment status, knowledge, perceived susceptibility, perceived severity, perceived benefits, perceived barriers, and cues to action. The questionnaire was filled in by the respondents themselves, which was tested with statistical tests using the chi-square testing method. The results of the univariate analysis showed that more respondents receive the COVID-19 vaccination in Belian Village (62.9%). 68.8% of respondents were >30 years old, 55.1% of respondents were male, 89.3% of respondents have higher education, 70.7% of respondents have jobs, 55.6% of respondents have poor knowledge, 54.1% of respondents have a fair perceived susceptibility to COVID-19